

PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF (MODEL INTEGRASI MATA PELAJARAN UMUM SD/MI DENGAN NILAI AGAMA)

Rendy Nugraha Frasandy

Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
rendy.nugraha04@yahoo.co.id

Abstract: *INTEGRATIVE THEMATIC LEARNING (INTEGRATION MODEL OF GENERAL SUBJECTS IN (ISLAMIC) ELEMENTARY SCHOOL WITH RELIGIOUS VALUES). This study aims to create an integrative thematic learning model by interfacing religious values into general subjects in 1 theme. The type of research used is literature study with analytical descriptive method by reviewing the books related to thematic, integrative and content analysis by analyzing integrated thematic book of Curriculum 2013 which is the teacher book of SD / MI class I up to class VI. In integrative thematic learning the researcher uses Lyndon B's webbed model using the theme as a learning center material developed into various subjects and integrated in religious values. The integration of religious values in this model is done by creating a table of competency analysis with the steps: First examine the various themes in each class, in each theme there are several sub themes. Second is choosing one sub theme from class I to class VI to develop basic competence to each subject. The third determines aspects that students develop such as attitude, knowledge and skills aspects. Fourth is integrating religious values by incorporating Qur'an verses in accordance with the basic competencies in each subject.*

Keywords: *Model, Thematic, Integrative Learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model pembelajaran tematik integratif dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam mata pelajaran umum dalam 1 tema. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan metode deskriptif analitis

dengan menganalisis buku tematik terpadu Kurikulum 2013 yakni buku guru SD/MI kelas I hingga kelas VI. Dalam pembelajaran tematik integratif peneliti menggunakan model jaring laba-laba (Webbed) milik Lyndon B yang menggunakan tema sebagai materi pusat pembelajaran yang dikembangkan ke berbagai mata pelajaran dan diintegrasikan nilai-nilai Agama. Pengintegrasian nilai-nilai agama pada model ini dilakukan dengan membuat tabel analisis kompetensi dengan langkah-langkah: *pertama* menelaah berbagai tema pada setiap kelas, dalam tiap tema terdapat beberapa sub tema. *Kedua*, memilih satu sub tema dari kelas I hingga kelas VI untuk dikembangkan kompetensi dasar ke masing-masing mata pelajaran. *Ketiga* menentukan aspek yang dikembangkan siswa seperti aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Keempat* mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan cara memasukan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kompetensi dasar pada masing-masing mata pelajaran.

Kata Kunci: Model, Pembelajaran Tematik, Integratif.

A. Pendahuluan

Sejak diberlakukannya kurikulum 2013, hingga sekarang telah diaplikasikan di beberapa satuan pendidikan, dewasa ini masih menjadi topik yang menarik sebagai bahan perbincangan dikalangan akademisi. Berbagai seminar dan forum diskusi banyak dihadirkan dalam upaya menemukan formulasi yang tepat sebagai pedoman dalam pengimplementasian kurikulum 2013. Namun masih saja ditemui beberapa persoalan, utamanya adalah perbedaan yang signifikan mengenai pembelajaran. Pada kurikulum 2013 muncul istilah pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Pada dasarnya pembelajaran tematik diimplementasikan pada kelas awal (kelas 1 sampai dengan kelas 3) Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya dengan diberlakukannya kurikulum 2013 pembelajaran tematik diterapkan pada semua tingkat kelas (kelas 1 sampai dengan 6).

Kita sadari bahwasannya pendidikan (dibaca juga pembelajaran) senantiasa selalu menjadi sorotan bagi masyarakat, khususnya di Indonesia. Pembelajaran merupakan usaha pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi actual. (Hartono, 2011: 38). Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1 ayat 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”(UU RI Nomor 20 Tahun 2003). Maka dalam hal ini guru sebagai pendidik harus kreatif untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dengan cara memadukan berbagai mata pelajaran kedalam satu tema. Hal ini dikenal dengan istilah “Pembelajaran Tematik Integratif”.

Pembelajaran tematik integratif dapat juga disebut dengan pembelajaran tematik terpadu, hal ini sebagai terjemahan dari *integrated teaching and learning*, ada juga yang menyebutnya dengan *integrated curriculum approach* atau pendekatan kurikulum terpadu (Abdul Khadir, 2015: 5). Dengan demikian pembelajaran tematik integratif dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pusat pengembangan materi dari berbagai mata pelajaran dalam satu kali pertemuan. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek kurikulum, proses belajar mengajar dan alokasi waktu yang digunakan.

Pemerintah dalam pengimplementasian kurikulum 2013 telah menyiapkan pedoman operasional yang digunakan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran tematik integrative yaitu diterbitkannya buku guru dan buku siswa. Buku guru dimaksudkan sebagai bahan acuan bagi para guru untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dikelas, sedangkan buku siswa berfungsi sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu.

Dalam telaah yang peneliti lakukan pada buku guru SD/MI, tidak ditemukan 1 (satu) tema bahasan yang mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan nilai-nilai agama, melainkan hanya

pengintegrasian antar mata pelajaran umum seperti PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika IPA dan lain sebagainya. Penulis menemukan untuk materi Pendidikan Agama Islam disediakan buku guru dan buku siswa tersendiri yang dipadukan dengan materi budi pekerti.

Mengutip konsep Integrasi Intekoneksi yang dicetuskan pertama kali oleh Amin Abdulah (Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) menyatakan bahwa dalam upaya memahami kompleksitas fenomena kehidupan yang dihadapi dan dijalani manusia, setiap bangunan keilmuan apapun baik keilmuan agama (Islam maupun agama-agama lain), keilmuan social, humaniora maupun kealaman tidak dapat berdiri sendiri tanpa kerja sama, saling tegur sapa, saling membutuhkan, saling koreksi, dan saling berhubungan antar disiplin keilmuan (Abdullah, 2010: vii-viii). Misalnya model pendekatan integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, *Islamic studies* dan *scientific* dan sebagainya.

Pemisahan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum, menyebabkan ilmu agama itu dengan sendirinya terisolasi dan menimbulkan kesan bahwa agama itu berhubungan dengan ketuhanan dan akhirat saja, namun tidak memiliki relasi dengan kehidupan di dunia. Pembelajaran pendidikan agama Islam seharusnya tidak hanya sekedar normatif tetapi juga scientific. Proses saintifikasi dari Pendidikan Agama Islam akan menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari kehidupan nyata (*real life*) yang dibutuhkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya, tentunya dengan pendekatan pembelajaran yang integratif. Pembelajaran yang integratif akan menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai “ruh” dari mata pelajaran umum lain yang pada akhirnya akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya ketika seorang guru merancang dan kemudian mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif yang berhubungan dengan sub tema lingkungan sebagaimana yang sering terjadi atau biasa dialami oleh siswa, maka guru harus menjelaskan tentang pentingnya kebersihan lingkungan menurut ajaran Islam.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, sangat menarik apabila dikaji dan dibahas guna ditemukan model integrasi nilai-nilai agama dengan mata pelajaran umum melalui pembelajaran tematik integratif pada 1 (satu) tema bahasan dalam buku guru dan buku

siswa di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (literature) (M. Nasir, 2003: 27) menggunakan pendekatan kualitatif. Metode analisis datanya menggunakan deskriptif analitis (Sugiono, 2015:336) dimana data dideskripsikan, diklasifikasi sesuai dengan masalah yang dibahas (Lexy J. Moelong, 2017: 289) dan dianalisa isisnya (*content analisis*) berupa buku guru SD/MI dan buku siswa SD/MI. kemudian sebuah data dibandingkan dengan data lain guna diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan diakhir kegiatan.

B. Pembahasan

1. Pengertian Tematik Integratif

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata tematik diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”, sedangkan kata tema itu sendiri berarti “pokok pikiran, dasar cerita (yang dipecahkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah saja, dan sebagainya)” (Depdiknas, 2008: 142). Tema juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang telah diuraikan atau ditempatkan. Sedangkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Andi Prastowo, 2016: 56).

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topic tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah (Abdul Khadir, 2015:1) Menurut sri Istuti Malik menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan otentik (Abdul Majid, 2014: 80). Pembelajaran terpadu berorientasi pada

praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan/hafalan (drill) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak (Rusman, 2015: 139-140).

Selanjutnya Model Integratif adalah suatu model pembelajaran yang bersifat induktif secara konseptual berdasar aliran konstruktivisme dalam hal belajar. Menurut pandangan konstruktivisme belajar merupakan proses aktif dari subjek belajar untuk merekonstruksi makna dengan cara mengasimilasi dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajarinya dengan pengertian yang sudah dimiliki, pengertiannya menjadi berkembang. (Sardiman, 2003:32).

Model pembelajaran terpadu (dibaca integratif) dikemukakan oleh Fogarty berawal dari konsep pendekatan interdisipliner yang dikembangkan oleh Jacob (Abdul Majid, 2014: 80). Pada dasarnya pembelajaran terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya. Sebagai contoh tema diriku dapat dipetakan kedalam kompetensi dasari dari mata pelajaran Bahasa Indonesia seperti merinci kosa kata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga dan orang-orang ditempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah. Lebih luas lagi tema tersebut dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti PKn, IPS, IPA, dan lain-lain.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

a. Landasan filosofis

1) Progresivisme

Proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah atau natural, dan memperhatikan pengalaman siswa.

2) Konstruktivisme

Anak mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya.

3) Humanise

Melihat siswa dari segi keunikan, kekhasan, potensi dan motivasi yang dimiliki siswa.

b. Landasan psikologis

Psikologi perkembangan untuk menentukan isi atau materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada anak didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan anak didik.

Psikologi belajar untuk menentukan bagaimana isi dan materi pembelajaran disampaikan kepada anak didik dan bagaimana harus mempelajarinya.

c. Landasan yuridis

Pembelajaran tematik yang diimplementasikan di sekolah dasar tidak terlepas dari kebijakan atau peraturan yang dibuat oleh pemerintah seperti:

- 1) Undang-undang Dasar RI tahun 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak
- 2) Undang-undang No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pada pasal 9 yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 3) Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada bab V pasal 1-B yang menyatakan bahwa setiap peserta didik dalam setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Khadir, 2015: 18-22).

3. Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integrative sebagai berikut:

- a. Pembelajaran tematik integrative memiliki satu tema yang actual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
- b. Pembelajaran tematik integrative perlu memiliki materi beberapa matapelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan

tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan horizontal dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam standar isi. Namun diingat, penyajian materi pengayaan seperti ini perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.

- c. Pembelajaran tematik integrative tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku sebaliknya pembelajaran tematik integrative harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pengetahuan awal.
- e. Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan (Abdul majid, 2014: 89).

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model, pembelajaran tematik memiliki karakteristik tertentu, diantaranya:

- a. berpusat pada siswa;
- b. memberikan pengalaman langsung;
- c. pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas;
- d. menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran;
- e. bersifat fleksibel;
- f. hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa;
- g. menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Menurut Triyanto dalam buku model pembelajaran terpadu menerangkan karakteristik pembelajaran terpadu adalah sebagai berikut:

- a. Holistic

Pembelajaran terpadu memungkinkan siswa untuk memahami suatu fenomena dari segala sisi, sehingga membuat siswa lebih arif dan bijaksana dalam menyikapi fenomena yang ada di hadapan mereka.

- b. Bermakna

Pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek memungkinkan terbentuknya jalinan antar konsep-konsep yang

berhubungan (schemata) yang akan berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari siswa.

c. Otentik

Pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajari melalui kegiatan belajar secara langsung.

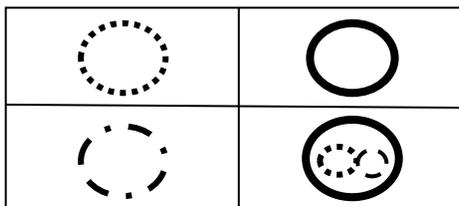
d. Aktif

Pembelajaran terpadu menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan siswa sehingga termotivasi untuk terus belajar.

5. Model-model Pembelajaran Tematik

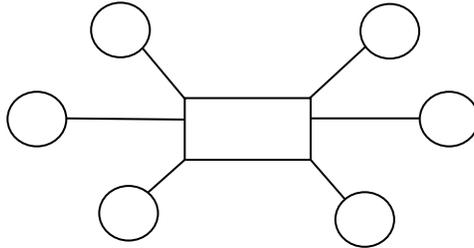
Menurut Abdul Majid ada tiga model pembelajaran tematik terpadu yang dipilih dan dikembangkan di program pendidikan guru sekolah, yaitu model keterhubungan, model jaring laba-laba dan model keterpaduan.

- a. Model keterhubungan (connected) adalah model pembelajaran yang secara sengaja diusahakan untuk menghubungkan satu konsep dengan konsep lain, satu topik dengan topik lain, satu keterampilan dengan keterampilan lain, tugas-tugas yang dilakukan dalam 1 hari dengan tugas yang dilakukan pada hari berikutnya, bahkan ide-ide yang dipelajari pada 1 semester dengan ide-ide yang akan dipelajari pada semester berikutnya didalam satu bidang studi. Tokoh yang mengembangkan bidang ini adalah Robert Maynard Hutchins.

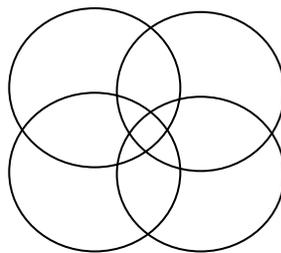


- b. Model jaring laba-laba (webbed) merupakan model pembelajaran terpadu menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan ini pengembangannya dimulai dengan menentukan tema. Tema bisa ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru.

Setelah tema disepakati, dikembangkan sub-sub temanya dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi. Dari sub-sub tema ini dikembangkan aktifitas belajar yang harus di lakukan siswa titik. Tokoh yang mengembangkan model ini adalah Lyndon B Johnson.



- c. Model keterpaduan (Integrated) merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi. Model ini diusahakan dengan cara menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep, sikap yang saling tumpang tindih didalam bidang studi. Berbeda dengan model jaring laba-laba yang menuntut pemilihan tema dan pengembangannya sebagai langkah awal, dalam model keterpaduan yang berkaitan dan bertumpang tindih merupakan hal yang terakhir yang ingin dicari dan dipilih oleh guru dalam tahap perencanaan program.



6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Menurut Kusnandar pembelajaran tematik memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut:

- a. menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa

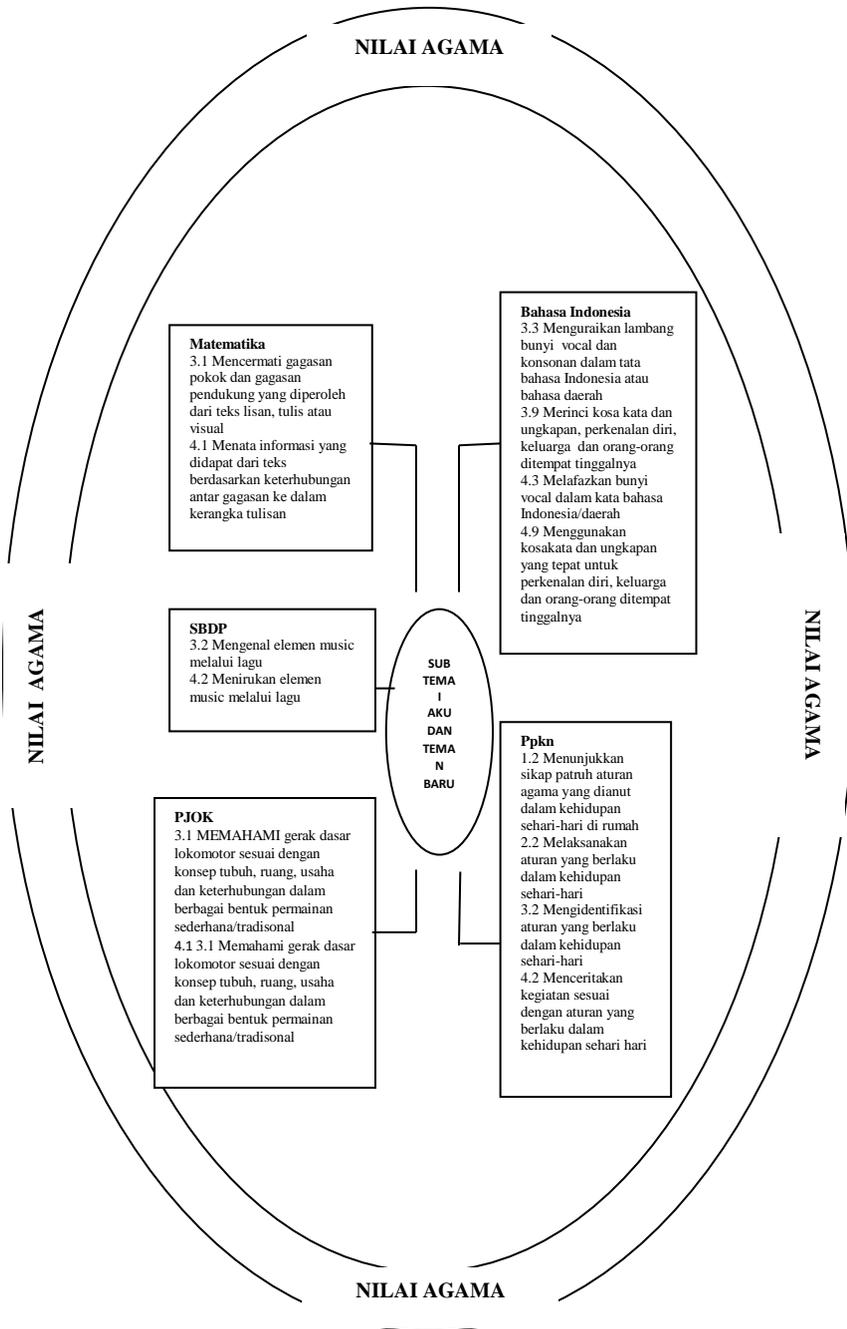
- b. memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang reelevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik
- c. hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna
- d. mengembangkan keterampilan berfikir anak sesuai dengan persoalan yang dihadapi
- e. menumbuhkan keterampilan social melalui kerja sama
- f. memiliki sikap toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain
- g. menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik

Selain memiliki kelebihan yang telah dipaparkan di atas juga terdapat kekurangan-kekurangan, seperti:

- a. menuntut peran guru yang memiliki pengetahuan dan wawasan luas, daya kreativitas tinggi, keterampilan, kepercayaan diri dan etos akademik yang tinggi dan berani untuk mengemas dan mengembangkan materi
- b. dalam pengembangan kreativitas akademik, menuntut kemampuan belajar siswa yang baik dalam aspek intelegensi.
- c. Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber informasi yang cukup banyak dan berguna untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan
- d. Pembelajaran tematik memerlukan system pengukuran dan penilaian (objek, indikator, prosedur) yang terpadu.
- e. Pembelajaran tematik tidak mengutamakan salah satu atau lebih mata pelajaran dalam proses pembelajarannya (Kunandar 2007: 315)

Berikut adalah model pembelajaran tematik integratif dengan mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama pada setiap mata pelajaran di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

1. Kelas I : Tema 1 “Diriku” dengan Sub Tema Aku dan Teman Baru



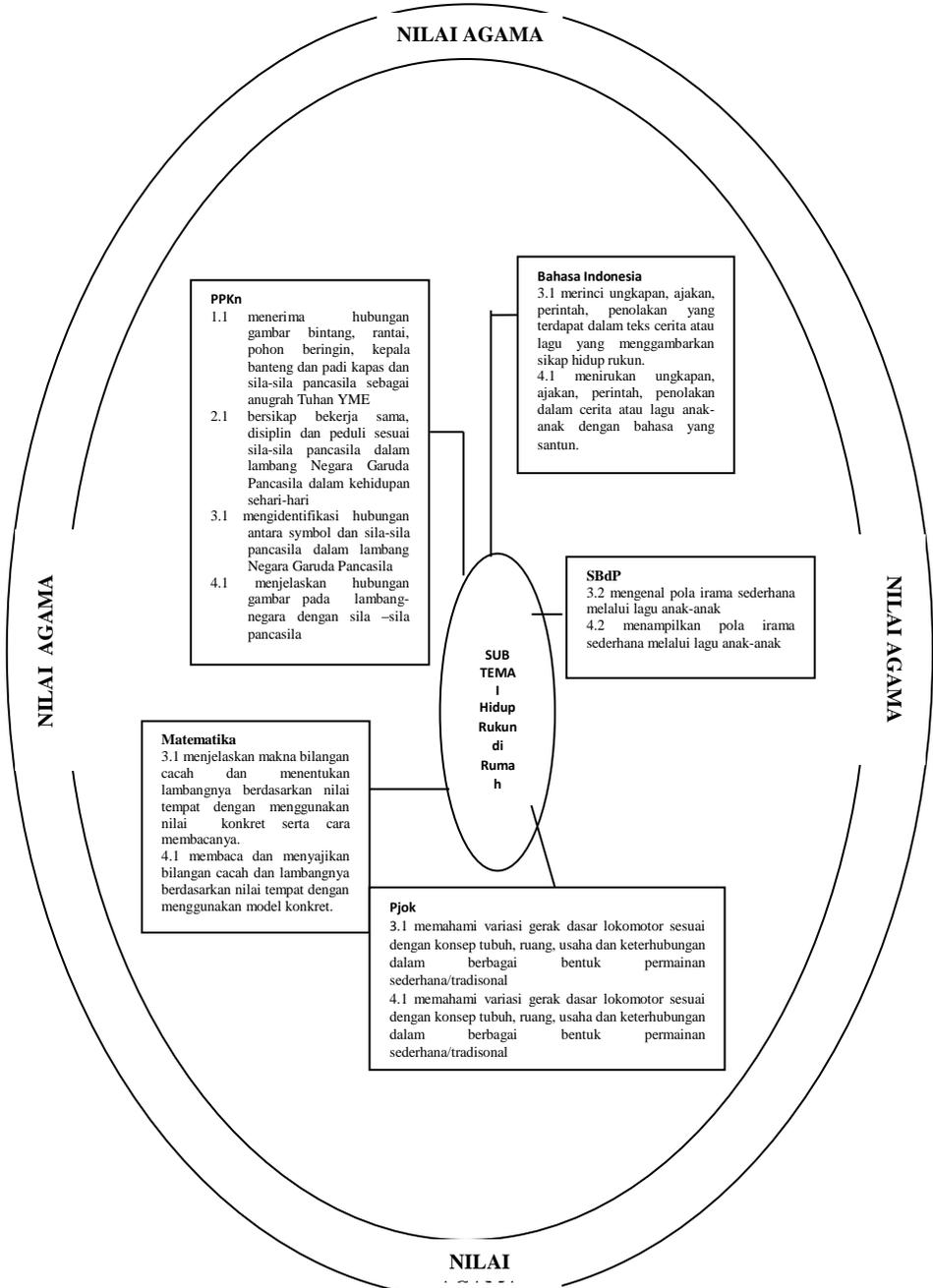
No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kompetensi Yang di Kembangkan			Integrasi Nilai Agama
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.	PPKn	<p>1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah</p> <p>2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari</p>	Patuh, Percaya diri, berani, disiplin dan bekerja sama	<p>- Mengetahui dan memahami cara berkegiatan</p> <p>- Mengetahui, memahami dan menerapkan pengetahuan tentang identitas teman</p>	<p>- Menyajikan identitas diri,</p> <p>- Mencoba melakukan pengenalan diri</p>	QS. An-Nisa: 59 Perintah kepada orang-orang yang beriman untuk mentaati Allah dan Rasul serta ulil amri di antara kamu

2.	Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menguraikan lambang bunyi vocal dan konsonan dalam tata bahasa Indonesia atau bahasa daerah</p> <p>3.9 Merinci kosa kata dan ungkapan, pengenalan diri, keluarga dan orang-orang ditinggalnya</p> <p>4.3 Melafazkan bunyi vocal dalam kata bahasa Indonesia</p> <p>4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga dan orang-orang disekitar</p>	-	- Mengetahui dan mengetahui unsur penyusunan kata	<p>- Membaca huruf penyusunan kata</p> <p>- Menyusun kata menjadi sebuah kalimat bermakna</p>	<p>QS. Al-Alaq 1-5 Perintah kepada Rasulullah untuk membaca dengan menyebut nama Tuhan yang telah menciptakan manusia, yang Maha Pemurah dengan perantara kalam</p>
3.	Matematik	3.1 Mencermat	-	- Menget	Menerapkan	QS. Yunus:

	a	<p>i gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis atau visual</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan</p>		<p>ahui dan memahami lambang bilangan dari 1 sampai 10</p>	<p>pengetahuan tentang lambang bilangan dari 1 sampai 10 untuk membilang benda</p>	<p>5 Allah menjadikan matahari dan bulan dengan waktunya supaya mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu</p>
4.	PJOK	<p>3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana</p> <p>4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai</p>	-	<p>Mengetahui dan memahami aturan permainan</p>	<p>Mencoba melakukan gerakan lokomotor melalui permainan sederhana</p>	<p>QS. Al-Anbiya/ ; 33 Tentang penciptaan siang dan malam , matahari dan bulan yang beredar dalam garis edarannya</p>

		dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana				
5.	SBdP	3.2 Mengenal elemen music melalui lagu 4.2 Menirukan elemen music melalui lagu	-	Mengetahui aturan permainan	Melakukan permainan, bernyanyi, dan mengidentifikasi warna suara.	QS. Mariyam: 3 Tentang berdoa kepada Allah dengan suara yang lembut

2. Kelas II : Tema 1 “Hidup Rukun” dengan Sub Tema Hidup Rukun di Rumah



No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kompetensi Yang di Kembangkan			Integrasi Nilai Agama
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.	PPKn	<p>1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng dan padi kapas dan sila pancasila sebagai anugerah Tuhan YME</p> <p>2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang Negara Garuda</p>	Percaya diri, teliti, sportif	<p>- Ungkapan dalam teks cerita atau lagu yang berkaitan dengan hidup rukun</p> <p>- Pengamalan sila Pancasila dirumah</p>	<p>- Memasang simbol dari sila pada Pancasila</p> <p>- Menceritakan pengalaman penerapan sila pada Pancasila dirumah</p>	<p>QS. Asysyuura: 11 tantangan tidak ada satupun yang menyerupai Allah dan QS At-tin:4 Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik baiknya</p>

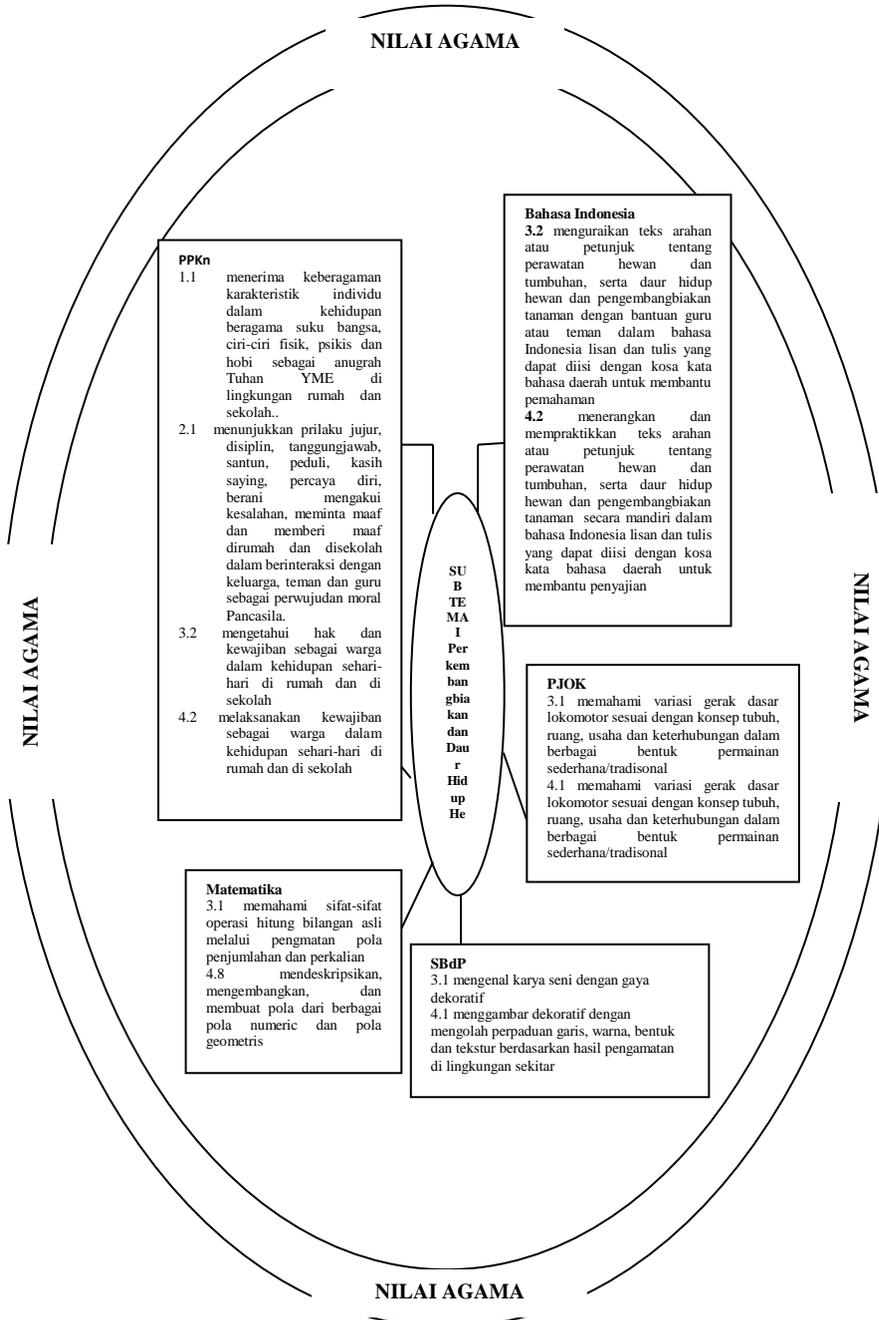
		<p>Panca sila dalam kehidupan</p> <p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila panca sila dalam lambang Negara Garuda Panca sila</p> <p>4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang-negara dengan sila panca sila</p>				
2.	Bahasa Indonesia	3.1 merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan		Ungkapan dalam teks cerita	Menyebutkan kembali ungkapan dalam teks cerita	QS. Yusuf: 111 Tentang kisah-kisah terdahulu terdapat pelajaran/hikmah bagi orang-orang yang berakal

		<p>yang terdapat dalam teks cerita yang menggambarkan sikap hidup rukun.</p> <p>4.1 menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak</p>				
3.	Matematika	<p>3.1 menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan mengg</p>		<p>Bilangan cacah sampai 99 dan lambangnya</p>	<p>Membaca lambang bilangan sampai 99</p>	<p>QS. Yunus: 5 Allah menjadikan matahari dan bulan dengan waktunya supaya mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu</p>

		<p>unaka n nilai konkr et</p> <p>4.1 memb aca dan meny ajikan bilang an cacah dan lamba ngnya berda sarka n nilai tempa t denga n mengg unaka n model konkr et.</p>				
4.	PJOK	<p>3.1 mema hami varias i gerak dasar lokom otor</p> <p>4.1 mema hami varias i gerak dasar lokom otor</p>		Gerak dasar lokomor	Melakukan gerak lokomor dalam permainan	QS. Al- Anbiya: 33 Tentang penciptaan siang & malam yang beredar dalam garis edarannya
5.	SBdP	3.2 menge nal pola irama seder		Panjang dan pendek bunyi dalam	Memainkan atau menyuaraka n panjang dan pendek	QS. Mariyam: 3 Tentang berdoa kepada Allah

		hana melal ui lagu anak- anak 4.2 mena mpilk an pola irama seder hana melal ui lagu anak- anak		lagu anak (pola irama)	bunyi pada lagu anak	dengan suara yang lembut
--	--	---	--	---------------------------------	-------------------------	-----------------------------

3. Kelas III : Tema 1 “Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan” dengan Sub Tema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan



No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kompetensi Yang di Kembangkan			Integrasi Nilai Agama
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.	PPKn	1.1 Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan kebhinekaan sebagai anugerah Tuhan YME di lingkungan rumah dan sekolah.	Santun, peduli, dan tanggung jawab	hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga	Berdiskusi cara merawat hewan	QS. Al-A'raf:33 tentang menyembah Allah berbuat baik, mengharamkan perbuatan keji, dilarang melanggar hak manusia dengan alasan apapun

		2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, kasih saying, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf dirumah dan disekolah dalam berinteraksi dengan keluarga, teman				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.</p> <p>3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah .</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		rumah dan di sekolah				
2.	Bahasa Indonesia	3.2 Menguraikan teks arahan atau petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangan biakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa		- Menjwab dan mengelompokkan hewan berdasarkan cara berkebangbiak - Menjwab pertanyaan dan mengelompokkan hewan berdasarkan cara berkebangbiak	Menulis tahapan perkembangan biakan ayam	QS. An-Nur: 45 dan Al-An'am: 99 Tentang kekuasaan Allah menciptakan hewan dan tumbuhan dari air yang tumbuh dan berkembang

		Indone sia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk mema ntu pemah aman 4.2 Menera ngkan dan mempr aktikka n teks arahan atau petunju k tentang perawa tan hewan dan tumbuh an,				
--	--	---	--	--	--	--

		serta daur hidup hewan dan pengembangan biakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian				
3.	Matematika	3.1 Memahami sifat-		lambang bilangan 1000	Membuat soal cerita	QS. Al-Kahfi: 25 Tentang

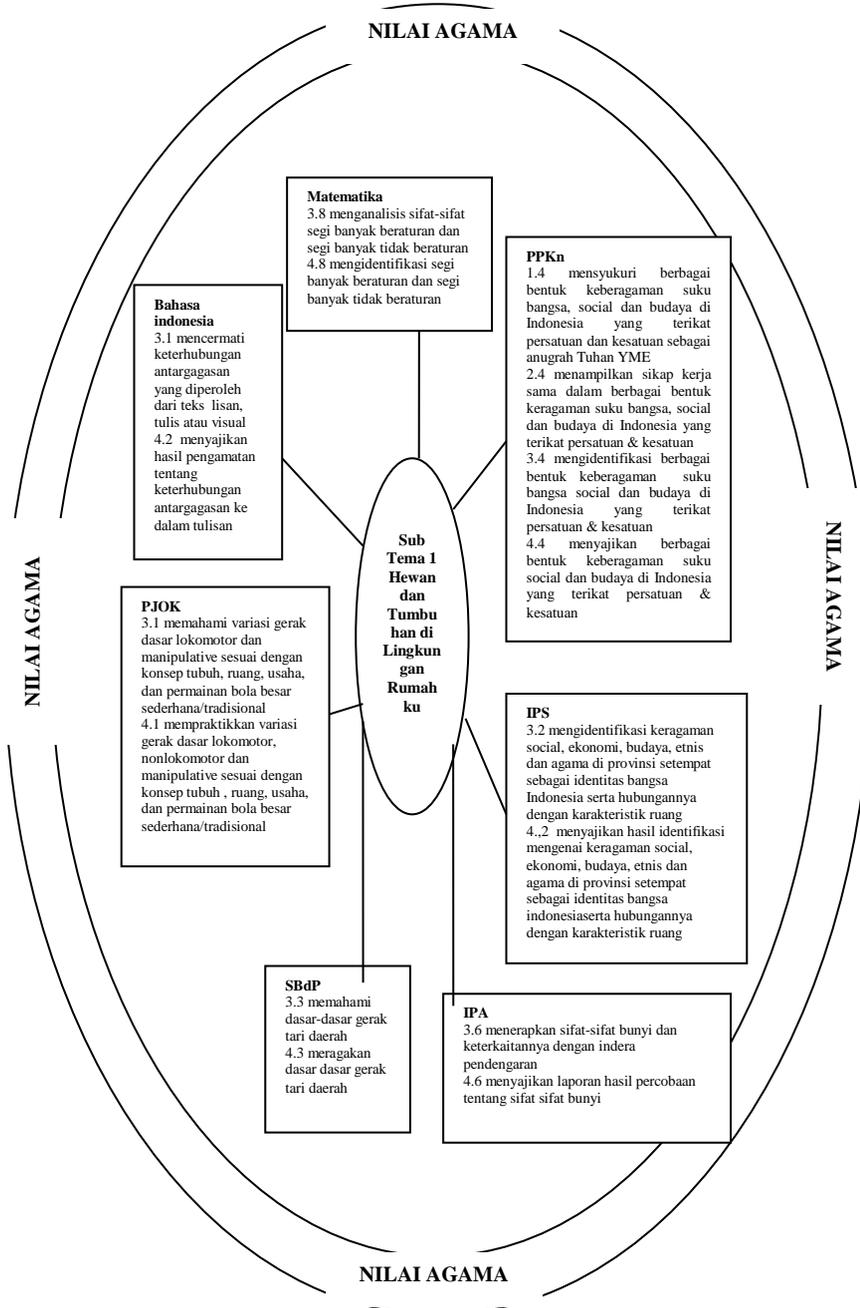
		<p>sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian</p> <p>4.8 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola dari berbagai pola numerik dan pola geometris</p>		<p>sampai 10000, garis bilangan</p>	<p>yang melibatkan penggunaan simbol $<$, $>$ dan $=$</p>	<p>7 pemuda yang tinggal dalam gua 300 tahun ditambah 9 tahun</p>
4.	PJOK	3.1 Memahami variasi gerak		Mengetahui gerak hewan	Memeragakan gerak	QS. An-Nur:45 tentang pencipt

		<p>dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana/tradisional</p> <p>4.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhu</p>			hewan	<p>aan hewan, berjalan diatas bumi dengan dua/empat kaki</p>
--	--	--	--	--	-------	--

		<p>bungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana/tradisional</p>				
5.	SBdP	<p>3.1 Mengetahui karya seni dengan gaya dekoratif</p> <p>4.1 Menggambar dekoratif dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan</p>		Mengurutkan cerita	<p>Membuat pola dan mewarnai gambar dekoratif</p> <p>Bernyanyi sambil bertepuk tangan</p>	

		hasil penga matan di lingkun gan sekitar				
--	--	--	--	--	--	--

4. Kelas IV : Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” dengan Sub Tema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku



No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kompetensi Yang di Kembangkan			Integrasi Nilai Agama
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.	PPKn	<p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, social dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan YME</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, social dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan & kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk</p>	Disiplin, peduli, tanggung jawab	Mengetahui hak dan kewajiban	Menyelesaikan masalah	QS. Al-Hujurat: 13 Penciptaan laki-laki dan perempuan yang berbangsa-bangsa dan bersuku suku agar saling mengenal

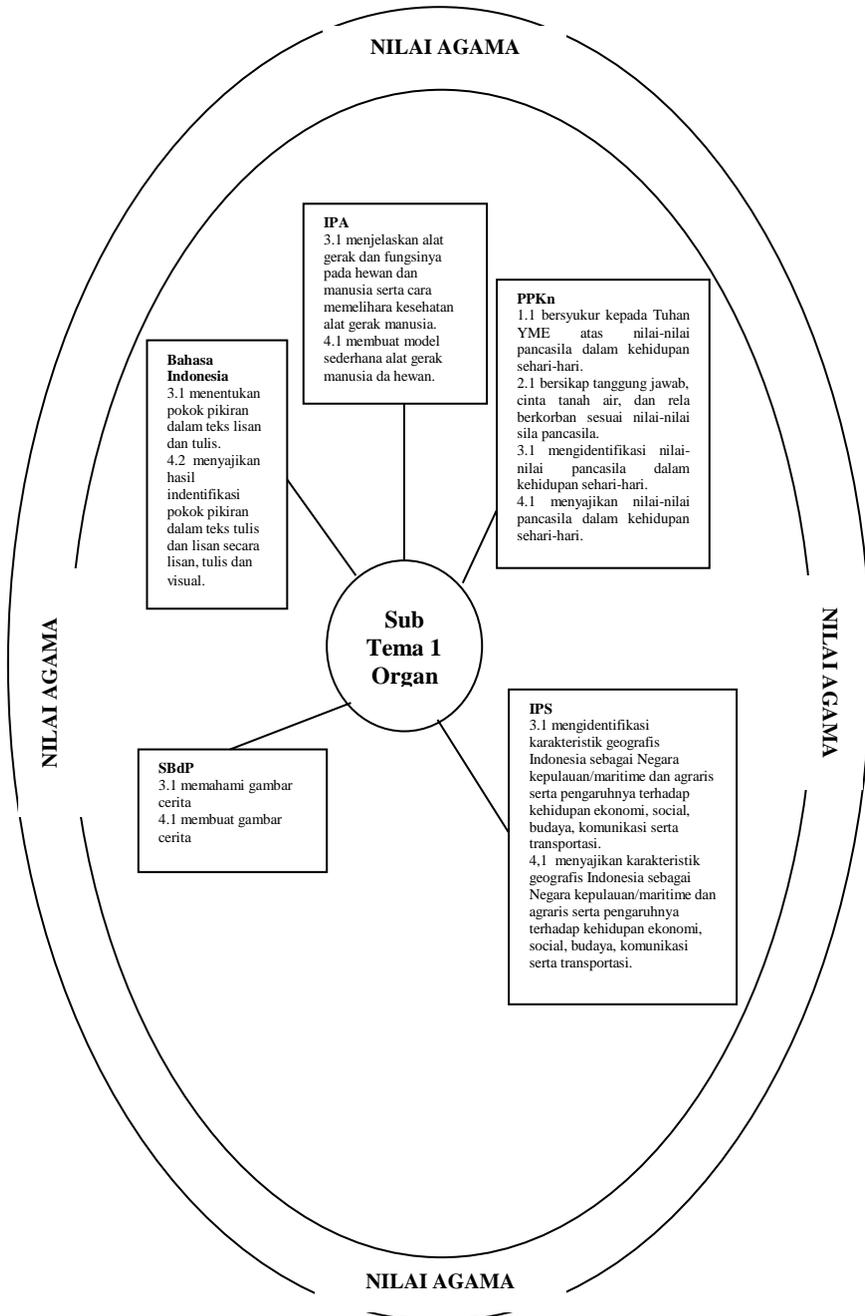
		<p>keberagaman suku bangsa social dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan & kesatuan</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku social dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan & kesatuan</p>				
2.	Bahasa Indonesia	<p>3.1 Mencermati keterhubungan antargagasan yang diperoleh dari teks lisan, tulis atau visual</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan</p>		<p>kalimat tanya</p> <p>Mengetahui ciri pertanyaan yang baik</p>	<p>Menulis perntanyaan, menganalisis dan mengidentifikasi</p>	<p>QS. Al-Baqarah: 2</p> <p>Tidak ada keraguan dalam al-qur'an</p>
3.	Matematika	<p>3.8 Menganalisis sifat-sifat segi</p>		<p>Penaksiran desimal</p> <p>bilangan</p>	<p>Mengkomunikasikan</p>	<p>QS. Yunus: 5</p> <p>Allah menjadikan matahari dan</p>

		<p>banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan</p> <p>4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan</p>		pecahan	hasil dan menyimpulkan	bulan dengan waktunya supaya mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu
4.	IPA	<p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat sifat bunyi</p>		keseimbangan lingkungan dan fungsi bagian tumbuhan	Mengkomunikasikan hasil dan menyimpulkan	QS. Yunus:31 Allah yang menciptakan pendengaran dan pengelihatn
5.	IPS	<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman social, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai</p>		geografis Indonesia	Mencari informasi wawancara	QS. Al-Hujurat: 13 Penciptaan laki-laki dan perempuan yang berbangsa-bangsa dan bersuku suku agar saling mengenal

		<p>identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman social, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p>				
6.	PJOK	3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan permainan bola besar		<p>gerak dasar manipulative</p> <p>Mengetahui gerak lokomotor</p>	<p>Mempraktikkan dan menangkap bola</p>	<p>QS. Al-Anbiya/; 33 Tentang penciptaan siang dan malam yang beredar dalam garis edarannya</p>

		<p>sederhana /tradisional</p> <p>4.1</p> <p>Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan permainan bola besar sederhana /tradisional</p>				
7.	SBdP	<p>3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah</p> <p>4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah</p>		Mengetahui kolase	Mempraktikkan kolase	

5. Kelas V : Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” dengan Sub Tema Organ Gerak Hewan

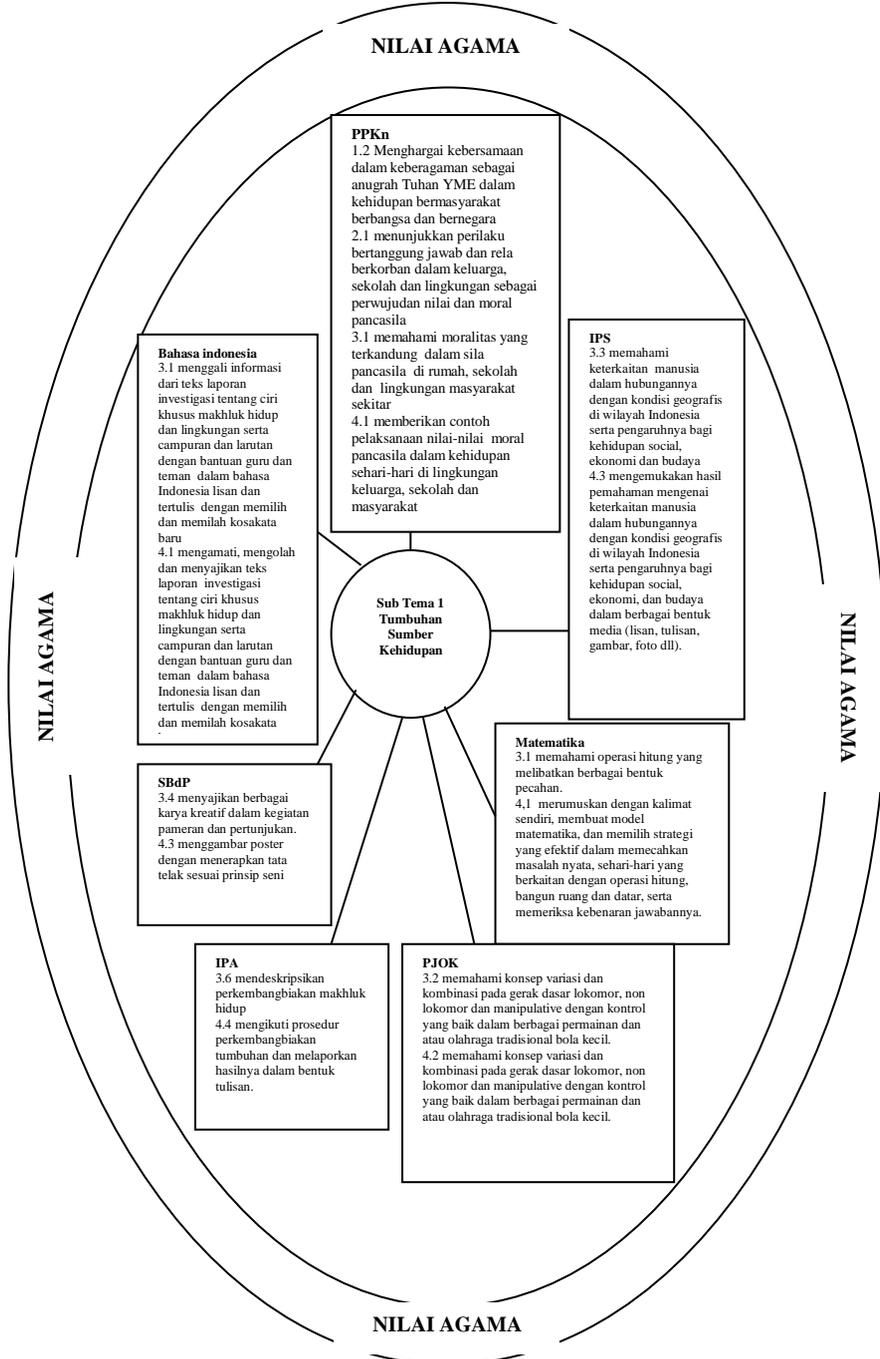


No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kompetensi Yang di Kembangkan			Integrasi Nilai Agama
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.	PPKn	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan YME atas nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila pancasila.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p>	Percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin	Menyebutkan sikap2 yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila	Menuliskan sikap2 yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila	QS. Asyysuur a: 11 tantang tidak ada satupun yang menyeru pai Allah dan QS At-tin:4 Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik baiknya
2.	Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil</p>		Mengetahui ide pokok	Menentukan ide pokok bacaan, menulis dan menge	QS. Al-Baqarah: 2 Tidak ada keraguan dalam al-qur'an

		identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual.			mbangkan menjadi paragraf	
3.	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.		Mengetahui organ gerak manusia dan hewan Mengetahui perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata	Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia	QS. Al-Furqon:2 Tentang Allah menciptakan segala sesuatu dengan ukuran-ukurannya
4.	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, social, budaya, komunikasi serta transportasi.		Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia	Studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia	QS. Al-An'am:96 Tentang kekuasaan Allah yang menciptakan pagi, menjadikan malam untuk beristirahat

		4.1 Menyajikan karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/ maritime dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, social, budaya, komunikasi serta transportasi.				
5.	SBdP	3.1 memahami gambar cerita 4.1 membuat gambar cerita		Memahami gambar cerita	Membuat gambar cerita	QS. Al-Qamar: 1 Tentang terjadinya hari kiamat

Kelas VI : Tema 1 “Selamatkan Makhluk Hidup” dengan Sub Tema Tumbuhan Sumber Kehidupan



No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kompetensi Yang di Kembangkan			Integrasi Nilai Agama
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.	PPKn	<p>1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugrah Tuhan YME dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral pancasila</p> <p>3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila pancasila di rumah,</p>	Bertanggung jawab, jujur, teliti, percaya diri dan sportif	Nilai-nilai Pancasila dan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari		Al-Ahزاب:70 Tentang kejujuran dalam berkata QS. An Naml: 18 Tentang tanggung jawab terhadap manusia untuk saling mengingatkan kebaikan dan keselamatan

		<p>sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar</p> <p>4.1</p> <p>Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai moral pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat</p>				
2.	Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tertulis</p>		Mengetahui teks laporan investigasi	Menanya, mengumpulkan dan mengolah informasi	QS Al-Baqarah: 31 Tentang Allah mengajarkan kepada anak adam tentang nama-nama benda (makhluk hidup)

		<p>dengan memilih dan memilah kosakata baru.</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tertulis dengan memilih dan memilah kosakata baru.</p>				
3.	Matematika	3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan.		Operasi hitung pecahan biasa, campuran, dan desimal	Mengolah data dan menghitung	QS. Al – Muzzamil: 20 Tentang Tuhan mengetahui manusia

		4,1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata, sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan datar, serta memeriksa kebenaran jawabannya.				berdiri (sembahyang) kurang dari $\frac{2}{3}$ malam atau $\frac{1}{2}$ malam, $\frac{1}{3}$ malam
4.	IPA	3.6 Mendeskripsikan perkembangan makhluk hidup 4.4 Mengikuti prosedur perkembangan tumbuhan dan melaporkan hasilnya		Mengetahui perkembangan biakan tumbuhan	mengamati, mengklasifikasi dan menanam tumbuhan	QS. An-Najm: 45-46 tentang penciptaan makhluk hisup berpasangan p-pasangan jantan dan betina

		dalam bentuk tulisan.				
5.	IPS	<p>3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan social, ekonomi dan budaya</p> <p>4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan social, ekonomi, dan budaya dalam</p>		Kondisi geografis dan lingkungan masyarakatnya	Mengumpulkan dan mengolah data dan mengasosiasi	QS. Al-Baqarah: 30 tentang penciptaan manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk menjaga dari kerusakan

		berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto dll).				
6.	PJOK	<p>3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pada gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulative dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.</p> <p>4.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pada gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulative dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan</p>		Permainan rounders, teknik memukul, melempar dan menangkap bola	Memukul, melempar dan menangkap bola	QS. Al-Anbiya/; 33 Tentang penciptaan siang dan malam yang beredar dalam garis edarannya

		dan atau olahraga tradisional bola kecil.				
7.	SBdP	3.4 menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan. 4.3 menggambar poster dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni		Teknik memasak (memotong, mengupas, memarut, mengoreng, merebus, membentuk)	Menciptakan dan mengkomunikasikan karya kreatif	QS. Al-Qamar: 1 Tentang terjadinya hari kiamat

C. Simpulan

Berdasarkan pada hasil telaah terhadap buku-buku yang berkaitan dengan Pembelajaran Tematik, Pembelajaran Terpadu (Integratif) dan terutama buku tematik terpadu Kurikulum 2013 dari buku guru SD/MI kelas I sampai kelas VI dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran tematik integratif adalah suatu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pusat pengembangan materi dari berbagai mata pelajaran dalam satu kali pertemuan. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek kurikulum, proses belajar mengajar dan alokasi waktu yang digunakan.

Ada tiga model pembelajaran tematik terpadu yang dipilih dan dikembangkan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, yaitu model keterhubungan, model jaring laba-laba dan model keterpaduan. Dalam hal ini model pembelajaran tematik integratif yang digunakan ialah model jaring laba-laba (Webbed) milik Lyndon B Johnson yang menggunakan tema sebagai materi pusat

pembelajaran yang dikembangkan ke berbagai mata pelajaran dan diintegrasikan nilai-nilai Agama.

Pengintegrasian nilai-nilai agama pada model pembelajaran tematik integratif dapat dilakukan dengan membuat tabel analisis kompetensi. *pertama* menelaah berbagai tema pada setiap kelas, dalam tiap tema terdapat beberapa sub tema. *Kedua*, memilih satu sub tema dari kelas I sampai kelas VI untuk dikembangkan kompetensi dasar ke masing-masing mata pelajaran. *Ketiga* menentukan aspek yang harus dikembangkan siswa seperti aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Keempat* mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan memasukan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kompetensi dasar pada masing-masing mata pelajaran.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Amin. 2010. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hartono. 2011. *Pendidikan Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Kadir, Abd. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiuono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Mahasiswa Pascasarjana PGMI-PAI Tahun 2015. *Integrasi Mata Pelajaran MI dan Agama*. Yogyakarta: Edite.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.